

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Penggunaan Laba dan Arus Kas untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Bukan Bank yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Periode Tahun 2019-2021). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 13 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan analisis regresi berganda, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan laba berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI.
- b. Arus kas tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI.

- c. Laba dan arus kas berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka adapun saran yang dapat diberikan antara lain yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* hendaknya dapat memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan pada tahun tahun berikutnya dengan menerapkan teori *agency* sehingga dapat terhindar dari kondisi *financial distress* yang dapat merugikan perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* hendaknya dapat menjaga kondisi keuangan dan lebih cermat dalam pengambilan keputusan dalam menghadapi kondisi *financial distress*.

2. Bagi pihak eksternal

Bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, auditor, dan pemerintah dapat menerapkan teori *signalling* serta memperhatikan perkembangan dan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum mengambil keputusan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penggunaan data tahun pengamatan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan dinilai dapat

mempengaruhi validitas hasil pengujian. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data tahun prediksi selama jangka waktu 2 sampai 3 tahun ke depan agar hasil pengujian penelitian lebih mencerminkan keadaan perusahaan secara tepat.